

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam pengembangan objek wisata pengelola objek wisata harus bisa memaksimalkan atau mengoptimalkan potensi yang ada pada objek wisata tersebut. Sehingga dalam mengembangkan objek wisata semua potensi dapat memberikan daya tarik serta kenyamanan pada wisatawan yang datang. Objek wisata memiliki potensi yang bagus akan tetapi masih perlu adanya pengembangan, dengan melakukan pembangunan, penambahan, pemeliharaan fasilitas yang ada, agar menambah jumlah pengunjung serta menambah kenyamanan seluruh wisatawan yang datang. BUMNag merupakan badan usaha milik Desa yang dikelola oleh pemerintah desa yang sesuai dengan badan hukum. BUMNag dibentuk oleh pemerintah desa, yang dikelola bersama oleh Pemdes, BPD, dan anggota sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik untuk desa dan masyarakatnya. Seperti halnya BUMNag CUBADAK SAKATO Nagari Cubadak , dalam pengelolaan BUMNag pemerintah desa menjadi pengontrol kegiatan yang dilakukan oleh pengurus BUMNag.
2. .pengelolaan tempat wisata pemandian tabek ganggam ini bertujuan untuk Meningkatkan perekonomian masyarakat desa Meningkatkan pendapatan masyarakat desa Mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat Menjadi alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa.¹
3. Pada dasarnya pendirian dan penelolaan BUMDes / BUMNag adalah sebuah wujud dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif,

¹ *ibid*

partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable. Untuk itulah membutuhkan pengelolaan BUMDes / BUMNag yang serius agar bisa berjalan secara mandiri, efektif dan profesional.

B. SARAN

1. Dalam pengelolaannya yang bertujuan untuk mengembangkan unit usaha yang dijalankan dan dikelola oleh BUMNag seharusnya BUMNag mampu membaca peluang usaha yang ada di daerahnya, begitu juga dengan BUMNAG Cubadak Sakato. Pengelolaan tempat wisata pemandian ini merupakan peluang usaha yang sangat besar yang dapat dikembangkan oleh bumnag
2. Seharusnya pengorganisasian BUMNag itu harus jelas, bila pengeorganisasiannya saja tidak jelas bagaimana mungkin BUMNag ampu mengelola suatu unit usaha.

